

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.3. Kesimpulan**

Formulasi tablet ekstrak kulit kayu rapat menggunakan berbagai konsentrasi 0,25%, 0,50%, 0,75% dan tanpa bahan pengikat *Tara gum* dapat disimpulkan: semakin besar konsentrasi *Tara gum* semakin meningkat kekerasan, dan waktu hancur, akan tetapi semakin menurun kerapuhan dan laju disolusi formula A, B, C dan D. Tablet yang baik dihasilkan pada konsentrasi 0,25 % b/b karena memberikan mula kerja obat yang cepat.

#### **5.4. Saran**

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan konsentrasi pengikat *tara gum* lebih kecil dari 0,25% terhadap mutu tablet ekstrak kulit kayu rapat (*Parameria laevigata*).

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agoes, G., 2006. *Pengembangan Sediaan Farmasi*. Penerbit ITB, Bandung, hal. 173-250.
- Agustina, D., 2003. Perbedaan mutu fisik formula tablet ekstrak rimpang bangle (*Zingiber cassumunar* Roxb) pada penambahan berbagai jenis dan tanpa pengikat CMC – Na. *Skripsi Sarjana Farmasi*. Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widia Mandala, Surabaya.
- Alnicolsa del Peru S.A.C, [No date]. Gama de Tara (Tara gum) [Online] <http://taninos.tripod.com/goma.html>. [2006, October 2].
- Anonymous, [No Date]. General Trading & consulting S.R.L. *Tara gum* [Online] [http://General %20 Trading % 20 & 20 consulting % 205\\_r\\_i htm](http://General%20Trading%20&%20consulting%205_r_i.htm). [2008, Januari 10].
- Ansel, H.C., 1989. *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi* (Ibrahim, F., penerjemah), Edisi 4. Universitas Indonesia Press, Jakarta, hal. 269 – 272.
- ASEAN Countries, 1993. *Standard of ASEAN Herbal Medicine*. Jakarta, pp. 329-340.
- Backer, C.A., Van Den Brick, R.C., 1963. *Flora of Java*. Volume 1, Noordhoff, Groningen - The Nederland, PP. (233).
- Bandelin, F.J., 1989. Compressed tablet by wet granulation, In Lachman, L., Lieberman, H. A., Schwartz, J. B. (Eds.), *Pharmaceutical Dosage Forms*, Tablet, Volume L, Marcel Dekker, Inc., New York, PP. 203 – 209.
- Banker, G.S & Anderson, N. R., 1994. Tablet. Dalam: Lachman, L., Lieberman, H.A., Kanig, J.L. (Eds.), *Teori dan Praktek Farmasi Industri* (Suyatmi, S., penerjemah). Universitas Indonesia, Jakarta, hal. 634 – 712.
- Cartensen, J. T., 1973. *Theory of Pharmaceutical Systems*, volume II, AC, Press, Inc., New York, PP. 241 – 242.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1985. *Cara Pembuatan Simplisia*. Jakarta, hal. 1
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1999. *Inventaris Tanaman Obat Indonesia*. Badan Penelitian dan Pengembangan Indonesia, Jilid V, Jakarta, hal. 147 – 149.

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2000. *Parameter Standart Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*. Jakarta, hal. 1 – 17.
- Farmakope Indonesia III*, 1979. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta. Hal. 6 – 9, 840.
- Farmakope Indonesia IV*, 1995. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, hal. 12, 1086, 1087.
- Fudholi, A., 2001. Teknologi dan formulasi sediaan obat bahan alam dan permasalahannya. *Prosiding Seminar PERHIPBA Konisariat Jakarta*, Laboratorium Teknologi Farmasi UGM, hal. 1 – 5.
- Gennaro, A.R., 1970. *Remington: The Science and Practice of Pharmacy*, 18<sup>th</sup> ed., Pennsylvania, Mack Publishing Company.
- GP. Jamu, [No Date]. Info Tanaman Obat Indonesia [Online] <http://www.GP-Jamu.com/in-to/kayu-ra.htm>. [2007, Juli 18].
- Guyton, A.C., & Hall J.E., 1997 Metabolisme dan pengaturan suhu In: Setiawan, I. (Ed.) *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*, edisi 9, EGC, Jakarta, hal 1116 – 1117.
- Hariana, A, 2004. *Tumbuhan obat dan khasiatnya*, seri 1. Penebar Swadaya, Jakarta hal. 40.
- Katno & Pramono S., 2004. *Tingkat Manfaat dan Keamanan Tanaman Obat dan Obat Tradisional*. BPTOT dan Fakultas Farmasi UGM Yogyakarta. hal 1.
- Lachman, L., Lieberman, H.A., Kanig, J.L., 1986. *The Theory and Practice of Industrial Pharmacy*, 3<sup>rd</sup> ed., Marcel Dekker, Inc., New York, pp. 564-588.
- Mardisiswojo, S., & Mangunsudarso, R., 1971. *Cabe Puyang Warisan Nenek Moyang*, Jilid II. Karya Wreda hal. (216 – 298).
- Martin, A., Swarbrick, J., Cammarata, A., 1993. *Farmasi Fisik: Dasar-dasar Kimia Fisik Dalam Ilmu Farmasetik*. (Yoshita, penerjemah). Universitas Indonesia, Jakarta, hal. 843 – 847, 922 - 972.
- Materia Medika Indonesia I*, 1977. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta hal. 42 – 47.
- Materia Medika Indonesia V*, 1989 Departemen Kesehatan Republik Indonesia Jakarta hal. 536, 539, 540 – 541.

- Parrott, E.L 1971 *Pharmaceutical Technology: Fundamental Pharmaceutics*, Burgess Publishing Company, Minneapolis, pp. 73 – 86.
- Robinson, T., 1993. *Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi*. (Padmawinata, K., Dr. Prot., Penerjemah). Penerbit ITB, Bandung, hal. 70-72.
- Rosaske, T. W., Gurdon, R.E., Fornner, D.E., 1990. Granulation technology and tablet characterization, In: Lieberman, H, A., Lachman, L., Schwartz, J.B. (Eds.), *Pharmaceutical Dosage Form: Tablets*, Volume II, Marcel Dekker, Inc, New York, pp. 330.
- Sastrohamidjojo, H., 1985. *Kromatografi*, ( Edisi I ), Yogyakarta Liberty, Yogyakarta, pp. 45-48
- Shargel, L. and Yu, B.C., 1988. *Biofarmasetika dan Farmakokinetika Terapan*. (Sjamsiah, S., Penerjemah). Airlangga University Press, Surabaya, pp. 96-101, 44-449.
- Siregar, C,J. P., 1992. Proses validasi manufaktur sediaan tablet dalam. Sukmadjaja, A, Mar'u, U, & Bad ruzzman, S., (Eds.), *Proceedings, Seminar Validasi di Industri Farmasi*, Penerbit Jurusan Farmasi – FMIPA, Institut Teknologi Bandung, hal. 26 – 41.
- Soesilo, L.I., 2000. Pengaruh ekstrak kulit kayu rapat (*Parameria laevigata*) terhadap nafsu makan dan bobot badan tikus jantan. *Skripsi Sarjana Farmasi*. Fakultas Farmasi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Stahl, E., 1985. *Analisa Obat secara Kromatografi dan Mikroskopi* (Padmawinata, K., Sudiro, I., penerjemah). ITB. Bandung. hal. 3-4
- Sudjana, 1985. *Desain Dan Analisis Eksperimen* Edisi 2. Tarsito, Bandung, hal.277-281.
- United States of Pharmacopeia XXVIII*, 2005. US Pharmacopeial Convention, Inc., Rockville, pp. 1986-1899, 2412-2415.
- Voigt, 1995. *Buku Pelajaran Teknologi Farmasi*, Edisi 5, (Noerono, S & Reksohadiprojo, penerjemah). Gajah Mada University Press, Yogyakarta, hal. 114 – 224.
- Wade, A., & Weller, P.J., 2006. Handbook of Pharmaceutical Exipients (Fitty edition) American Pharmaceutical Association, Washington, pp. 120-123.
- Wagner, J.G., 1971. *Biopharmaceutics and Relevant Pharmacokinetik*, Drug Intelligence Publications, Illinois, pp. 64-110.

Whistler, R. Y., Magnuson, K., Karl, C., Anderson, M., Maier, H., 1993. Guar, locust bean, tara, and genugreek gums. In: Miller, S.N and Whistler, R.Y. (Eds.), *Industrial Gums*, 3<sup>rd</sup> ed., Academic Press Inc., New York, pp. 215-218.

